

# ANALISIS PENDAPATAN PADA BALAI PENGOBATAN SANTA FAMILIA BARONG TONGKOK KUTAI BARAT

FIRMINA MAYANG

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email :

---

---

**Keywords :**

*Income, Residual Business Results, Growth*

**ABSTRACT**

**MAYANG FIRMINA.** *Income Analysis at Balai Keluarga Santa Familia Barong Tongkok under the advisory of Mr. LCA. Robin Jonathan as advisor I and Mrs. Elfreda Aplonia Lau as advisor II.*

*The purpose of this study was to find out and analyze the income and residual business results of Santa Familia Treatment Center and know the level of revenue growth in 2013 and 2014.*

*The research problems were formulated as follows:*

- 1. Are the Income and Residual Business Results of Santa Familia Medical Center in 2013 having a targeted growth of 30%?*
- 2. Are the Income and Residual Business Results of Santa Familia Medical Center in 2014 experiencing a targeted growth of 30%?*

*The basic theory used in this study was the theory of Financial Management that focused on income and growth.*

*Hypothesis as follows:*

- 1. Operating Income and Residual Business Results of Santa Familia Medical Center in 2013 has not reached the target of profit of 30%.*
- 2. Operating Income and Residual Business Results of Santa Familia Medical Center in 2014 has not reached the target of profit of 30%.*

*The result of analysis showed that: first, the growth of income and Residual Business Results in 2012 and 2013 did not reach the target so that this hypothesis was accepted. Second, this research is accepted if the income and the residual Business Results in 2014 reached the target as expected by management of Santa Familia Medical Center Barong Tongkok*

---

---

## PENDAHULUAN

Balai Pengobatan Santa Familia, Busur, Barong Tongkok, Kutai Barat dapat disebut sebagai salah satu unit ekonomi. Sebagai unit ekonomi Balai Pengobatan mempunyai tujuan yaitu untuk memperoleh laba seoptimal mungkin dari kegiatan dan pelayanan yang dilakukan. Adapun tujuan-tujuan lainnya yakni meningkatkan kesejahteraan dan membuka kesadaran kepada masyarakat bahwa penting untuk melangsungkan kehidupan yang bersih dan sehat. Peran manajer sangat menentukan dalam mengelola aktivitas pengeluaran dan pemasukan dalam hal ini keuangan Balai Pengobatan tersebut secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan nilai suatu lembaga, mencapai tujuan tersebut kemampuan dan potensi sumber daya manusia yang berkualitas sangat diharapkan.

Sumber daya manusia yang memadai sangat mendukung dalam mengelola sumber daya dan dana yang ada dan kapasitas seseorang untuk mengolah dana sangat diharapkan karena dana yang diperoleh dari kegiatan dan pelayanan Balai Pengobatan tersebut sifatnya berkesinambungan. Artinya dana yang ada akan dipakai sebagai dana pengoperasian gedung, penambahan peralatan medis, penambahan pegawai dan keperluan rumah tangga Balai Pengobatan.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di institusi tersebut mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuannya masing-masing berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dan keperawatan yang berkembang sangat pesat yang harus diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu, membuat semakin kompleksnya permasalahan yang terjadi, selain itu pula adanya tuntutan agar fasilitas kesehatan di seluruh Indonesia sebagai lembaga *public* bisa menjadi lebih profesional, bermutu, akuntabel, namun tetap efektif dan efisien.

Kondisi lain di seputar karya pelayanan masih memerlukan pemikiran dan langkah yang saksama yaitu dalam hal fasilitas kesehatan yang bersifat *public* yang amat dibutuhkan, adanya undang-undang praktek kedokteran, mengisyaratkan bagaimana langkahnya agar pasien dapat terlindungi dan para dokter dapat memberikan pengobatannya dengan baik dan pelayanan yang optimal. Namun terkadang masalah terjadi dalam karya dimana tenaga yang belum semuanya kompeten termasuk kompetensi yang mendukung jabatan strategis dalam lembaga itu sendiri, maka bagaimana kemampuan para manajemen dalam menyikapi permasalahan tersebut dengan melihat kemungkinan dan kesempatan untuk mencapai hasil yang

menjadi harapan dan cita-cita yang tercantum dalam visi dan misi dan berdasarkan semangat pelayanan dan cinta kasih, pimpinan lembaga melaksanakan fungsi-fungsi manajemen sebagai satu kesatuan kegiatan dalam suatu lembaga khususnya dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan alternatif dalam perumusan kebijakan.

Setiap usaha yang dilakukan oleh lembaga / institusi mempunyai tujuan tertentu, yaitu untuk memperoleh keuntungan atau laba, hal ini dimaksudkan agar lembaga tersebut dapat berkembang atau paling tidak dapat mempertahankan kelangsungan lembaga tersebut, begitu pula halnya dengan Balai Pengobatan Santa Familia di Barong Tongkok Kutai Barat merupakan salah satu jenis usaha yang bergerak dibidang Kesehatan khususnya pelayanan terhadap orang sakit. Dan diharapkan pengelolaan administrasi keuangan yang memadai dapat menghasilkan laporan keuangan yang bisa digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. selanjutnya yang hasil akan dituangkan dalam laporan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan pada Balai Pengobatan Santa Familia Barong Tongkok Kutai Barat”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Pendapatan dan Sisa Hasil Usaha (SHU) usaha Balai Pengobatan Santa Familia pada tahun 2012 dan tahun 2013 mengalami pertumbuhan yang ditargetkan sebesar 30%?
2. Apakah Pendapatan dan Sisa Hasil Usaha (SHU) usaha Balai Pengobatan Santa Familia pada tahun 2014 mengalami pertumbuhan yang ditargetkan sebesar 30%?

Manajemen Keuangan adalah suatu proses dalam aktivitas keuangan perusahaan, dimulai dari cara memperoleh dana dan mempergunakannya. Penggunaannya harus tepat sasaran, efisien, dan efektif supaya tujuan keuangan perusahaan yang sudah ditetapkan dalam perencanaan bisa terwujud. Menurut Griffin (2013), Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien.

Biaya Menurut Mulyadi (2005:8) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut Harnanto (1999:14) Pendapatan adalah semua sumber-sumber ekonomi yang diterima oleh perusahaan dari transaksi penjualan barang dan penyerahan jasa kepada pihak lain dalam hal ini hasil penjualan barang dan jasa

Menurut Munawir (2010:5)

”Laporan Keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba - rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan / menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan laporan laba - rugi memperlihatkan hasil - hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan”.

### **Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah dan dasar teori, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Pendapatan dan Sisa Hasil Usaha (SHU) usaha Balai Pengobatan St. Familia pada tahun 2012 dan 2013 tidak mencapai target Laba sebesar 30%.
2. Pendapatan dan Sisa Hasil Usaha (SHU) usaha Balai Pengobatan St. Familia pada tahun 2014 mencapai target Laba sebesar 30%.

### **METODE PENELITIAN**

Pendapatan adalah penerimaan uang yang diperoleh Pengobatan Santa Familia Barong Tongkok seperti : Pendapatan rawat inap, Pendapatan rawat jalan, Pendapatan penunjang medis, Sumbangan Jasa Medis, Pendapatan ekstra diskon, Pendapatan Jasa keperawatan.

Biaya adalah

Biaya terbagi menjadi dua :

Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang. Dan Biaya implisit adalah biaya yang tidak terlihat secara langsung, misalnya biaya kesempatan dan penyusutan barang modal.

SHU atau keuntungan yang diperoleh Balai Pengobatan Santa Familia dari hasil rawat jalan dan rawat inap

Rasio pertumbuhan (Growth Ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.”

Tehnik Pengumpulan data pada Penelitian ini dilakukan dengan cara Perolehan data melalui Wawancara (*interview*) secara langsung dengan pimpinan Balai Pengobatan Santa Familia, dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), Perolehan data melauai studi dokumentasi pada Balai Pengobatan St. Familia

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran prestasi perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang lebih kompleks dan lebih sulit, karena akan menyangkut persoalan efektivitas dalam pemanfaatan modal dan aktiva, pengembangan usaha, keamanan investasi yang akhirnya untuk memperoleh keuntungan sesuai target yang diharapkan.

Pembahasan disini akan ditekankan kepada hubungan antara hasil yang mau dicapai dengan pengambilan keputusan yang dilakukan dalam bidang operasional dan pembelanjaan, tidak ada cara untuk mengukur prestasi perusahaan yang dapat memberi jawaban yang mutlak, Hanya tambahan pengalaman relatife yang mungkin dapat membantu memperoleh hasil analisis yang memadai.

Hasil analisia menunjukkan bahwa jumlah pendapatan usaha pada laporan laba rugi dengan menggunakan adanya pemisahan antara pendapatan tahun 2012 Rp. 5.937.796.151 pendapatan 2013 Rp. 7.037.344.997 dan pendapatan tahun 2014 Rp. 9.195.099.573, hasil akhir inilah yang menjadi titik temu dari pertumbuhan pendapatan yang diharapkan dengan jumlah kunjungan pasien pesat pada tahun 2014 dengan menargetkan pertumbuhan pendapatan 30% tahun ini. Pada 2014, pendapatan mencapai Rp 9.195.099.573 Artinya, analisis mencatat pertumbuhan growth tahun 2014 pendapatan 30% dan laba bersih mengalami pertumbuhan laba/SHU 72%.

### **Analisis Hipotesis yang digunakan:**

Pertumbuhan (*Growth*) :

$$\frac{(\text{Pendapatan } t) - (\text{Pendapatan } t - 1)}{(\text{Pendapatan } t - 1)} \times 100\%$$

$$\frac{(\text{SHU } t) - (\text{SHU } t - 1)}{(\text{SHU } t - 1)} \times 100\%$$

1. Analisis Komperatif
1. Pendapatan tahun 2012 dan Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2012 Rp. 5.937.796.151 tidak mencapai target.
2. Pendapatan tahun 2013 dan Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2013 Rp. 7.037.344.997 tidak mencapai target.
3. Pendapatan tahun 2014 dan Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2014 Rp. 9.195.099.573 mencapai target yang diharapkan oleh Balai Pengobatan Santa Familia.

#### Analisis Pertumbuhan dan komperatif

KET	Pertumbuhan		Komperatif
	2013	2014	
Pendapatan	18.52%	30.66%	12,14%
SHU	14%	72%	58%

### KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang dikemukakan bisa diterima. Hal tersebut berdasarkan pada pernyataan sebagai berikut :

- a. Pendapatan dan SHU Usaha Balai Pengobatan Santa Familia Barong Tongkok pada tahun 2013 belum mencapai target sebesar 30%. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis penelitian pertama.
- b. Pendapatan dan SHU Usaha Balai Pengobatan Santa Familia Barong Tongkok pada tahun 2014 telah mencapai target sebesar 30%. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis penelitian kedua.

### DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki 2014 *Manajemen Keuangan*, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Eddy Mulyadi Soepardi, 2006 *Memahami Akuntansi Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munawir, 2002 *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.